

**PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE “*BONJOUR DE FRANCE*” UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS RESEP MAKANAN DALAM  
BAHASA PRANCIS  
(SISWA KELAS XI SMK NEGERI 3 BANDAR LAMPUNG)**

**(Skripsi)**

**oleh**

**DELLA PUTRI MINTARI**

**2013044022**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2025**

**PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE “*BONJOUR DE FRANCE*” UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS RESEP MAKANAN DALAM  
BAHASA PRANCIS  
(SISWA KELAS XI SMK NEGERI 3 BANDAR LAMPUNG)**

Oleh  
**DELLA PUTRI MINTARI**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

pada

**Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDARLAMPUNG  
2025**

## **ABSTRACT**

### **UTILIZATION OF YOUTUBE SOCIAL MEDIA “BONJOUR DE FRANCE” TO IMPROVE FOOD RECIPE WRITING SKILLS IN FRENCH (CLASS XI STUDENTS OF SMK NEGERI 3 BANDAR LAMPUNG)**

by

**Della Putri Mintari**

This study aims to determine the effectiveness of using Youtube social media “Bonjour De France” in improving students' French recipe writing skills. The subjects of this study were students of class XI Hospitality 2 SMKN 3 Bandarlampung consisting of 25 students. This research is a quantitative experimental research. This study used a pre-experiment design, one group pretest-posttest design. Data analysis used t-test, n-gain test, normality test, homogeneity test, validity test, and reliability test using SPSS 25 and Excel. Based on the results of the data that has been collected, the pre-test has an average value of 61 and the post-test has an average value of 80. Based on these results, an increase of 19 was obtained. Then the t-test was obtained significance of 0.000 which means the hypothesis is accepted. In addition, there is a significant difference between the pre-test and post-test with the n-gain test result of 0.6397. which is included in the moderate category, and the results of the questionnaire, some students stated that the Youtube social media Bonjour de France was very interesting, interactive, and helped in understanding the material, especially the imperative sentence structure. As many as 64% of students felt more confident, and there was an increase in the post-test score from 61 to 80. These findings indicate that YouTube can be an effective, flexible, and relevant learning medium in foreign language learning.

**Keyword :** Writing Skills, Bonjour de France, Food Recipes.

## RÉSUMÉ

### L'UTILISATION DU MÉDIA SOCIAL YOUTUBE « BONJOUR DE FRANCE » POUR AMÉLIORER LES COMPÉTENCES DE RÉDACTION DE RECETTES ALIMENTAIRES EN FRANÇAIS (ÉLÈVES DE LA CLASSE XI DE SMK NEGERI 3 BANDAR LAMPUNG)

Par

**Della Putri Mintari**

Cette étude vise à déterminer l'efficacité de l'utilisation du média social Youtube « Bonjour De France » pour améliorer les compétences des élèves en matière de rédaction de recettes en français. Les sujets de cette étude étaient des élèves de la classe XI Hospitality 2 SMKN 3 Bandarlampung comprenant 25 étudiants. Cette recherche est une recherche expérimentale quantitative. Cette étude a utilisé un plan de pré-expérimentation, un groupe de pré-test-post-test. L'analyse des données a utilisé le test t, le test de gain n, le test de normalité, le test d'homogénéité, le test de validité et le test de fiabilité en utilisant SPSS 25 et Excel. D'après les résultats des données collectées, le pré-test a une valeur moyenne de 61 et le post-test une valeur moyenne de 80. Sur la base de ces résultats, une augmentation de 19 a été obtenue. Ensuite, le test t a obtenu une signification de 0,000, ce qui signifie que l'hypothèse est acceptée. De plus, il y a une différence significative entre le pré-test et le post-test avec le résultat du test n-gain de 0,6397 qui est inclus dans la catégorie modérée, ainsi que les résultats du test du questionnaire certains étudiants ont déclaré que le réseau social YouTube Bonjour de France était très intéressant, interactif et facilitait la compréhension du contenu, notamment la structure impérative des phrases. Jusqu'à 64 % des étudiants se sentaient plus confiants, et le score post-test est passé de 61 à 80. Ces résultats indiquent que YouTube peut être un support d'apprentissage efficace, flexible et pertinent pour l'apprentissage des langues étrangères.

**Mots clés:** Compétences rédactionnelles, Bonjour de France, Recettes de cuisine.

**Judul : PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE  
"BONJOUR DE FRANCE" UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
MENULIS RESEP MAKANAN DALAM  
BAHASA PRANCIS (SISWA KELAS XI SMK  
NEGERI 3 BANDAR LAMPUNG)**

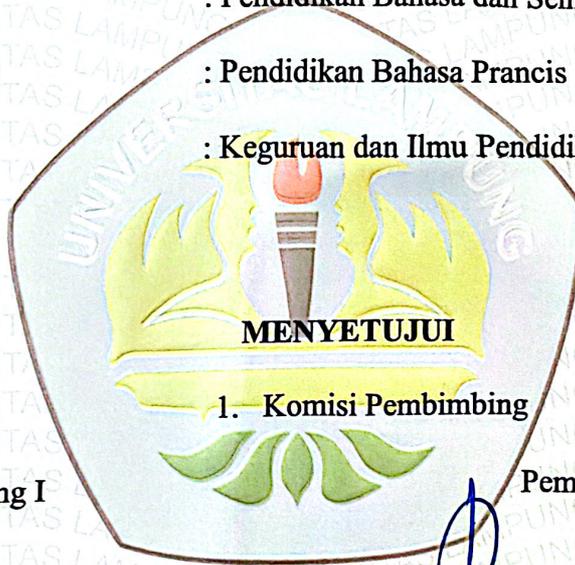
**Nama Mahasiswa : Della Putri Mintari**

**Nomor Pokok Mahasiswa : 2013044022**

**Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni**

**Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis**

**Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**Pembimbing I**

**Endang Ikhtiarti, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 19720229 200312 2 001

**Pembimbing II**

**Setia Rini, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 19910209 201903 2 021

**2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

**Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum.**  
NIP 19700318 199403 2 002

**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

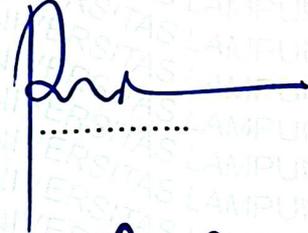
Ketua

: Endang Ikhtiarti, S.Pd., M.Pd.



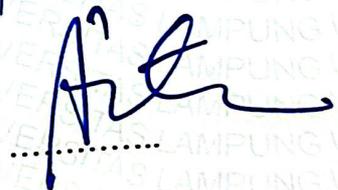
Sekretaris

: Setia Rini, S.Pd., M.Pd.



Penguji  
Bukan Pembimbing

: Diana Rosita, S.Pd., M.Pd.



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Albert Maydiantoro, M.Pd.  
NIP. 19870504 201404 1 001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 16 Mei 2025

## SURAT PERNYATAAN

Sebagai civitas akademika Universitas Lampung, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Della Putri Mintari  
NPM : 2013044022  
Judul Skripsi : Penggunaan Media Sosial Youtube “Bonjour De France”  
untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Resep Makanan  
Dalam Bahasa Prancis (Siswa Kelas XI SMK Negeri 3  
Bandar Lampung)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, dan pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing akademik;
2. Dalam karya tulis terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
3. Saya menyerahkan hak milik saya atas karya tulis ini kepada Universitas Lampung, dan oleh karenanya Universitas Lampung berhak melakukan pengelolaan atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku; dan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 16 Mei 2025



Della Putri Mintari  
NPM 2013044022

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Della Putri Mintari, lahir di Kotagajah, Kecamatan Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah, pada tanggal 06 Januari 2001. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Sudirman dan Ibu Siti Rohyani. Penulis memulai pendidikan formal pada tahun 2006-2007 di Taman Kanak-kanak Tunas Bangsa, dan melanjutkan pendidikan ke

Sekolah Dasar Negeri 1 Rama Indra dan selesai pada tahun ajaran 2013/2014. Kemudian, penulis masuk sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Seputih Raman dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya, menempuh pendidikan di SMA Negeri 1 Kotagajah yang diselesaikan pada tahun 2020. Setelah menamatkan jenjang SMA, penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Lampung melalui jalur SBMPTN dan terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis pada tahun 2020. Tahun 2023, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Desa Kalisari, Kecamatan Kalirejo, Kabupaten Lampung Tengah dan pada tahun itu juga penulis melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Mutiara Natar.

Akhir kata, penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kenapa Allah S.W.T atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Sosial Youtube “Bonjour De France” Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Resep Makanan Dalam Bahasa Prancis (Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Bandar Lampung)”

## MOTO

*“Le succès n'est pas dans le résultat, mais dans l'effort. Et le temps est précieux,  
mais la vérité l'est davantage”*

(Anonim)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.  
Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

“Jangan takut salah, karena dengan kesalahan yang pertama kita dapat menambah  
pengetahuan untuk mencari jalan yang benar pada langkah kedua”

(Buya Hamka)

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan, waktu yang  
menjawabnya, berikan tenggat waktu, bersedihlah secukupnya, rayakan  
perasaanmu sebagai manusia”

(Hindia)

“Perang telah usai, aku bisa pulang  
Kubaringkan panah dan berteriak MENANG!”

(Nadin Amizah)

“Orang lain gak akan bisa paham struggle dan masa sulit kita, yang mereka ingin  
tahu hanya bagian success stories nya, berjuanglah untuk diri sendiri walaupun  
gak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat  
bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Jadi tetap berjuang yaa”.

(Della Putri Mintari)

## PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah S.W.T yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayatnya, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Walaupun skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga karena telah mencapai tahap ini, sehingga akhirnya skripsi ini bisa selesai di waktu yang tepat. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bukti semangat usahaku serta cinta dan kasih sayangku kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidupku. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia untuk karya yang sederhana ini, dalam skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Ayahanda Sudirman selaku cinta pertama penulis, skripsi ini adalah saksi bisu dari proses panjang yang kutempuh tanpamu. Setiap halaman adalah bentuk keteguhan yang tak kau lihat, dan setiap lembar pengorbanan yang kau abaikan. Terima kasih, Ayah. Bahkan ketidakhadiranmu ikut membentuk keberhasilanku hari ini.
2. Pintu surgaku, Siti Rohyani. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada mama atas segala bentuk bantuan dan semangat yang diberikan selama ini. Hidup lebih lama lagi mama agar penulis senantiasa mewujudkan bahagia yang dititipkan Allah kepada kepada penulis.
3. Kakak kandung saya Desi Puspita Wardani Sudirman dan Wahyu Dian Suryana, serta kakak ipar saya Prio Handoko, terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Tak lupa kedua keponakan saya yaitu Muhammad Harsya Ramadan dan Qirani Grafica Azzahra.
4. Almarhum Damar Aditia Permadi, adik keempatku, meski tak lagi bersamaku secara fisik, kenanganmu tetap hidup dalam setiap langkah perjuanganku.

5. Satria Anggara Putra, adikku tercinta yang paling bungsu dan selalu menjadi pengingat bahwa hidup masih terus berjalan. Sosok istimewa yang mengajarkanku arti ketulusan dan kesabaran tanpa syarat.
6. Bibi Sri Suwarni, sosok ibu kedua dalam hidupku. Terima kasih telah hadir saat dunia terasa berat dan sepi. Doa dan dukunganmu telah menjadi pijakan penting dalam perjuanganku.
7. Dimas Prasetya, terima kasih telah menjadi lebih dari sekadar sepupu. Terima kasih telah menjadi teman berbagi keluh kesah, tempat berpijak saat aku mulai goyah, dan suara yang tak pernah lelah menguatkan.
8. Ayah angkat Jayo, sosok ayah yang tidak lahir dari darah, tapi hadir dari ketulusan. Terima kasih karena telah menjadi cahaya di saat dunia terasa gelap. Dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini, kehadiranmu bukan hanya pelengkap tapi penopang. Terima kasih, Ayah angkat untuk doa dan dukungan semangat darimu.
9. Jihan Apriyanti dan Wicahyani. Sahabatku, terima kasih telah memberikan dukungan dan selalu peduli terhadap satu sama lain.
10. Nanda Alviani, teman yang telah bersamaku sejak SD. Serta Pipit Angraini, Dwi Kesuma Pratiwi, Putri Marcelina sahabat SMA ku.
11. Sahabat terbaikku, M. Akbar Rizki Al-Fadhilah, S.Si,
12. Teman-temanku Angkatan 2020, prodi Pendidikan Bahasa Prancis.
13. Dhiki Harisno, teman terbaik dan sahabat sejak awal langkahku di dunia perkuliahan.
14. Anggun Diana Putri dan Wachyu Adelia Sapitri.
15. Emay Zani Suparman, Mega Astuti, dan Siska Nabila Azahra, teman-teman KKN yang tak hanya satu kelompok di lokasi, tapi juga tetap satu hati meski waktu sudah berlalu.
16. Catherine Fauzia Aliyya Puteri dan Zahara Nurfaizah, tak pernah sekalipun melupakanku dan memberi semangat saat aku hampir menyerah.
17. Kakak Ade Anggita, teman baru yang terasa seperti sosok kakak sendiri.
18. (2215031112), terima kasih telah hadir dalam musim hidupku, membawakan cerita yang tak selalu mudah, namun penuh arti dan pelajaran.

Bersamamu aku belajar lewat tawa dan air mata, kau ajarkan aku tentang kuatnya hati, dan bahwa kedewasaan tak selalu lahir dari hal-hal yang indah. Tentang luka yang mengajarkan bertahan, atau diam yang memperkenalkan arti memahami. Kau adalah kisah yang membuatku tumbuh yang mengajarkanku bagaimana tetap lembut meski dunia terasa keras. *See you on top*, kutunggu akhir cerita yang pernah dijanjikan.

19. *Last but not least*, untuk diriku sendiri, Della Putri Mintari. Terima kasih sudah mau melanjutkan dan memilih untuk bangkit kembali. Tugas akhir ini sebagai bukti bahwa kamu bisa menyelesaikan apa pun, bahkan ketika dunia berkali-kali ingin membuatmu berhenti. Terima kasih untuk segala perjuangan, dan kesabarannya yang telah di lalui dalam setiap langkah yang penuh rintangan dan tantangan yang alam semesta berikan. Terima kasih telah memilih untuk tidak menyerah dan menyelesaikan semua ini. Ini untukmu, Della. Aku katakan kamu berharga, dan layak diberi pelukan hangat dari semesta. Berbahagialah selalu dimanapun dan kapanpun kamu berada, Della.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang membantu, dan semoga Allah SWT melimpahkan karunianya dalam setiap amal kebaikan kita dan diberikan balasan. Aamiin.

Bandar Lampung, Mei 2025

Penulis

Della Putri Mintari

## SANWACANA

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya. Penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang judul “Penggunaan Media Sosial Youtube “Bonjour De France” Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Resep Makanan Dalam Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Bandar Lampung” adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, FKIP, Universitas Lampung. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi tidak terlepas dari doa, arahan, bantuan, bimbingan, dukungan, kritik dan saran dari berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam dan tak terkira kepada :

1. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd. selaku dekan FKIP Universitas Lampung.
2. Madame Setia Rini, S.Pd., M.Pd. selaku ketua program studi Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Lampung.
3. Madame Endang Ikhtiarti, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing I dan Madame Setia Rini, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu dan arahan. Kemudian, terima kasih banyak atas bimbingan yang diberikan dan kebijaksanaannya berkenan dalam membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Madame Diana Rosita, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembahas atau dosen penguji dalam penelitian ini, terima kasih banyak atas bimbingan yang telah diberikan dan kebijaksanaannya berkenan dalam membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Madame Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang juga telah membimbing dan memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis selama proses perkuliahan, memberikan motivasi,

ilmu yang berharga, dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi hingga selesai ini.

6. Madame Nani Kusrini, S.Pd., M.Pd., selaku dosen Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.
7. Seluruh staff akademik, administrasi, tata usaha dan keamanan FKIP Universitas Lampung yang telah membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan.
8. Kepala Sekolah, dewan guru, staff tata usaha dan para siswa SMK Negeri 3 Bandar Lampung yang telah membantu selama proses penelitian.
9. Keluarga Besar Ikatan Mahasiswa Bahasa Prancis yang telah menemani selama masa perkuliahan.
10. Sahabat terbaik saya selama masa KKN, Emay Zani Suparman, Mega Astuti, dan Siska Nabila Azahra.
11. Sahabat terbaik saya selama dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi, Afra Nafisah, Catherine Fauzia Aliyya Puteri dan Zahara Nurfaizah.
12. Rekan sekelas Baperan'20 dan rekan organisasi.
13. Almamater tercinta Universitas Lampung.
14. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala kebaikan, bantuan dan amal baik dari berbagai pihak tersebut diatas mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT dan penulis senantiasa berharap semoga skripsi yang dibuat ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, khususnya bagi Pendidikan Bahasa Prancis. Aamiin.

Bandar Lampung, Mei 2025

Penulis,  
Della Putri Mintari

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>RÉSUMÉ</b> .....	<b>iv</b>
<b>MENYETUJUI</b> .....	<b>v</b>
<b>MENGESAHKAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>SANWACANA</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxx</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	6
1.6 Manfaat Penelitian .....	6
1.6.1 Manfaat Teoretis .....	6
1.6.2 Manfaat Praktis .....	7
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Media Pembelajaran .....	8
2.2.1 Fungsi Media Pembelajaran.....	8
2.2.2 Jenis-Jenis Media Pembelajaran .....	10
2.2 <i>Youtube</i> .....	12

2.2.1 Sejarah <i>Youtube</i> .....	12
2.2.2 <i>Youtube</i> Sebagai Media Pembelajaran .....	12
2.3 <i>Youtube Bonjour de France</i> .....	13
2.4 Keterampilan Menulis .....	15
2.4.1 Manfaat dan Tujuan Menulis .....	17
2.4.2 Menulis Bahasa Prancis Level A1 .....	19
2.5 Materi Menulis Resep Makanan Bahasa Prancis .....	20
2.6 Kerangka Berpikir .....	22
2.7 Penelitian Relevan .....	23
2.8 Hipotesis Penelitian .....	25
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	26
3.2 Desain Penelitian .....	26
3.3 Variabel Penelitian .....	27
3.4 Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
3.4.1 Tempat Penelitian .....	28
3.4.2 Waktu Penelitian .....	28
3.5 Subjek dan Objek Penelitian .....	28
3.6 Populasi dan Sampel Penelitian .....	28
3.6.1 Populasi Penelitian .....	28
3.6.2 Sampel Penelitian .....	29
3.7 Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.7.1 Tes .....	30
3.7.2 Angket atau kuesioner .....	30
3.8 Instrument Penelitian .....	32
3.8.1 Penerapan Instrumen Penelitian .....	32
3.8.2 Kisi-Kisi Instrumen <i>Pre Test-Post Test</i> Keterampilan Menulis .....	33

3.8.3 Kisi-kisi Angket.....	36
3.9 Teknik Analisis Data.....	37
3.9.1 Uji Normalitas.....	38
3.9.2 Uji Homogenitas .....	38
3.9.3 Uji Peningkatan Hasil Belajar (N-Gain).....	38
3.9.4 Uji Hipotesis .....	39
3.9.5 Uji-T.....	40
3.10 Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	40
3.10.1 Uji Validitas.....	40
3.10.2 Uji Reliabilitas Instrumen.....	41
3.11 Prosedur Penelitian.....	42
<b>VI. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
4.1 Deskripsi Data Penelitian .....	44
4.1.1 Skor <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Siswa.....	47
4.1.2 Skor <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Siswa .....	48
4.1.3 Perbandingan Skor Rata-rata Keterampilan Menulis Resep Bahasa Prancis Siswa Sebelum dan Sesudah Dilakukan <i>Treatment</i> .....	49
4.2 Hasil Analisis Data.....	50
4.2.1 Uji Peningkatan Hasil Belajar (Uji N-Gain).....	50
4.2.2 Uji Normalitas .....	51
4.2.3 Uji Homogenitas .....	52
4.2.3 Uji T (Uji Hipotesis).....	52
4.3 Hasil Uji Coba Instumen Penelitian.....	53
4.3.1 Uji Validitas.....	53
4.3.2 Uji Reabilitas .....	53
4.4 Hasil Angket Penelitian .....	53
4.5 Pembahasan.....	56
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>64</b>
5.1 Kesimpulan .....	64

5.2 Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Video yang ada pada Youtube <i>Bonjour de France</i> .....	14
Gambar 2. Materi <i>Grammaire</i> yang Terdapat pada Akhir Video .....	14
Gambar 3. Video Resep Makanan Prancis pada Youtube <i>Bonjour de France</i> .....	15
Gambar 4. Penilaian Keterampilan Menulis .....	20
Gambar 5. Bagan Kerangka Berpikir .....	23
Gambar 6. Hubungan Variabel Bebas dan Variabel Terikat.....	28
Gambar 7. Rumus Uji N-Gain .....	39
Gambar 8. Rumus <i>Cronbach Alpha</i> .....	41

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Bahasa Prancis.....	21
Tabel 2. <i>Pre-experimental One-Group Pretest-Post-test Design</i> .....	26
Tabel 3. Populasi Penelitian.....	29
Tabel 4. Sampel Penelitian.....	29
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen <i>Pretest</i> dan <i>Post-test</i> .....	34
Tabel 6. Penilaian <i>Pretest</i> dan <i>Post-test</i> .....	34
Tabel 7. Kisi-Kisi Angket .....	36
Tabel 8. Indeks Reliabilitas Instrumen.....	41
Tabel 9. Tabel Distribusi Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	47
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i> .....	49
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> .....	50
Tabel 12. Perbandingan Rata-Rata Keterampilan Menulia Resep Bahasa Prancis Sebelum dan Setelah <i>Treatment</i> .....	51
Tabel 13. Uji N-Gain .....	51
Tabel 14. Uji Normalitas.....	52
Tabel 15. Uji Homogenitas .....	53
Tabel 16. Uji T.....	54
Tabel 17. Uji Reabilitas .....	55

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada hakikatnya, bahasa mencakup berbagai aspek kehidupan seperti kemampuan komunikatif manusia, fleksibilitas, adaptasi, dan evolusi. Tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga merupakan cerminan dari identitas, budaya, dan pemikiran manusia. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari, dan juga dikatakan sebagai alat interaksi. Selain itu, juga dikenali sebagai bahasa tanda yang terdiri dari berbagai unsur yang saling berkaitan. Unsur-unsur tersebut adalah penggunaan Bahasa harus memperhatikan konteksnya, termasuk tujuan dari penggunaan bahasa, implikatur dan koherensi dalam interaksi bahasa itu sendiri.

Dengan demikian, bahasa yang digunakan sesuai konteksnya akan mempengaruhi makna bahasa tersebut dalam berinteraksi. Sebuah bahasa yang sifatnya kompleks akan lebih mudah dipahami. Di lain hal, bahasa tidak hanya terbatas pada komunikasi tertulis atau lisan, tetapi meliputi gestur dan aspek-aspek lainnya. Hal ini diperjelas oleh teori Saussure tentang *langue et parole* yang mengungkapkan bahwa *Langue* adalah sistem bahasa dimana individu mengasimilasikan bahasa yang didengar dan sistem gramatikal yang lahir dari lingkungan sosial individu tersebut. Sementara *parole* adalah kombinasi individu dalam menggunakan kode dari sistem bahasa dalam mengekspresikan pemikirannya (Fanani, 2013).

Selanjutnya, terkait dalam bidang bahasa, Indonesia merupakan negara yang kaya akan bahasa dan budaya. Tidak hanya itu saja Indonesia juga memiliki ragam bahasa daerah. Bahasa Indonesia memiliki 718 bahasa daerah yang tersebar dari sabang sampai Merauke. Namun pada proses pelaksanaannya, ragam bahasa daerah hanya diajarkan di sekolah sesuai dengan lokasi kebudayaan itu saja. Kemudian, seiring dengan perkembangan zaman, dunia pendidikan kini mendapatkan

tantangan baru dimana mereka harus menyediakan berbagai pembelajaran bahasa asing, salah satunya adalah bahasa Prancis. Bahasa Prancis mulai diperkenalkan di beberapa Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mulai dari kelas X, XI, dan XII. Tidak hanya sebatas ilmu tentang bahasa saja, secara tidak langsung pembelajaran bahasa Prancis akan memicu pengetahuan terkait kebudayaan dari negara asal bahasa itu sendiri. Kebudayaan suatu negara dapat muncul dalam bentuk yang beragam, salah satunya adalah dalam bidang kuliner atau gastronomi.

Gastronomi merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan makanan dan minuman meliputi seni, praktik, preparasi, produksi, penyajian, konsumsi. Menurut Hasan (2015) dalam sebuah artikel *segolene.ampelogos.com* menjelaskan gastronomi sebagai berikut:

*“ La gastronomie représente le savoir-faire de cuisiniers dans leur art de transformer des produits et des ingrédients en des plats qui flattent les sens et procurent du plaisir [...]. C’est également l’art de dresser la table et de présenter les plats qui a toujours eu une très grande importance et suit les tendances de l’art et du design ”.*

Dari definisi tersebut, diketahui bahwa gastronomi menggambarkan kemampuan memasak sebagai seni dalam mengubah komposisi bahan makanan menjadi hidangan yang menggugah selera dan menyenangkan indera. Selain itu, gastronomi juga merupakan seni menata meja dan menyajikan hidangan yang memiliki nilai estetika. Prancis dikenal sebagai negara yang memiliki keterampilan memasak dan terkenal akan makanannya seperti *escargot*, *baguette* maupun *croissant*. Gastronomi memainkan peran penting dalam hal ini, tidak hanya karena makanan menjadi pusat dalam sebuah pengalaman perjalanan, namun juga sebagai pembentuk identitas yang penting dalam masyarakat era pasca-modern. Oleh karena itu, melalui gastronomi ini dimungkinkan untuk dapat menambah sebuah pengetahuan maupun wawasan siswa guna meningkatkan semangat belajar. Selain itu perlu diketahui, menulis resep masakan dalam bahasa Prancis adalah keterampilan yang berguna bagi siapa saja yang bekerja di industri makanan

Dalam proses belajar menulis yang melibatkan penguasaan kosakata yang luas dapat membantu memperkaya bahasa seseorang secara keseluruhan. Menulis resep meskipun terlihat sangat mudah, namun pada kenyataannya menulis sebuah resep memiliki tingkat kesulitan tersendiri, terlebih jika proses penulisannya menggunakan bahasa Prancis. Oleh sebab itu, penulisan resep akan sangat dipengaruhi oleh jumlah kosakata yang dimiliki penulisnya. Hal ini dikuatkan oleh pernyataan Saldanha yang menjelaskan bahwa menulis merupakan keterampilan bahasa yang paling sulit dan kompleks dalam penguasaan bahasa. Menulis dalam bahasa asing menghadirkan kesulitan spesifik yaitu: linguistik, khususnya pada leksikal dan sintaksis, morfologis dan semantik (Rini, 2019).

Dalam proses belajar menulis, kosakata memiliki peran paling penting, terutama karena kosakata yang luas dan tepat memungkinkan penulis untuk menyampaikan pikirannya dengan jelas dan efektif. Kosakata adalah sebuah tahap awal yang harus dipelajari oleh siswa sebagai modal utama untuk menulis. Oleh karena itu, sangat penting bagi siswa untuk selalu memperkaya kosakata. Kosakata yang luas akan memungkinkan seseorang untuk memahami berbagai konteks. Semakin banyak jumlah kosakata yang dikuasai, maka semakin luas pilihan kata yang dimiliki seseorang dalam berkomunikasi, baik secara lisan ataupun tulisan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan di SMK Negeri 3 Bandarlampung, diperoleh data sebagai berikut: 1) nilai bahasa Prancis siswa belum mencapai standar KKM yang ditentukan di SMKN 3 Bandarlampung yaitu di angka 75 dan belum sesuai dengan standar A1. 2) teknik, metode, dan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dinilai belum optimal dan tidak bervariasi. Hal ini menyebabkan rasa jenuh dalam proses pembelajaran bahasa Prancis; 3) penggunaan media pembelajaran dikelas belum berbasis digital atau teknologi; 4) sumber bahan ajar atau referensi belajar yang relevan dinilai masih terbatas; 5) sebagian besar guru hanya menggunakan metode ceramah; 6) guru jarang mendapatkan pelatihan terkait keterampilan menulis

menjadi salah satu bahasa pemicu semangat menulis siswa yang menurun; 7) kesulitan dalam memahami kosakata, membedakan antara ejaan serta pelafalan yang menyebabkan kesalahan dalam proses penulisan bahasa Prancis.

Di dalam pemilihan media pembelajaran perlu diperhatikan bahwa harus menyesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan selama pembelajaran dikelas, karena kehadiran media memegang suatu peranan yang penting dalam proses belajar mengajar. Hal ini senada diungkapkan dengan pendapat Ibrahim, mengemukakan bahwa media pembelajaran itu penting karena media pembelajaran dapat mendorong perasaan senang dan gembira pada siswa, sekaligus merangsang semangat belajar mereka. Media ini tidak hanya berperan dalam meningkatkan pengetahuan di dalam pikiran siswa. Selain itu, juga memberikan kehidupan pada proses pembelajaran secara keseluruhan (Sapriyah, 2019).

Media pembelajaran sangat signifikan terutama pada jenis pembelajaran digital seperti aplikasi, web, video, *youtube*, dll. Saat ini banyak sekali video-video pembelajaran bahasa Prancis yang dapat diakses oleh siswa dengan mudah melalui *youtube*. Namun, penggunaan video *youtube* belum banyak dioptimalkan dalam pembelajaran di kelas bahasa Prancis. Di dalam aplikasi *youtube* terdapat berbagai akun channel yang dapat digunakan, salah satunya adalah akun channel *Bonjour de France*. *Bonjour de France* ini merupakan salah satu akun *youtube* yang berbahasa Prancis, yang bahasa dalam akun tersebut memiliki konten video yang disajikan dengan menarik. Selain itu, akun *youtube* ini menyediakan berbagai video interaktif yang mencakup materi tata boga, salah satunya adalah cara membuat resep masakan. Selanjutnya, akun *youtube* ini juga menyediakan video lagu-lagu berbahasa Prancis yang dapat meningkatkan pelafalan bahasa Prancis dan memberikan informasi yang jelas sehingga membuat siswa tertarik dan tidak bosan. Oleh karena itu, video-video di akun channel *youtube Bonjour de France* ini dapat menjadi media bagi siswa untuk dapat menulis resep makanan dalam bahasa Prancis.

Dengan demikian, berdasarkan uraian-uraian diatas maka peneliti akan melakukan penelitian terkait Penggunaan Media Sosial *youtube Bonjour De France* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Resep Makanan dalam bahasa Prancis (Siswa Kelas XI di SMK Negeri 3 Bandarlampung).

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Nilai bahasa Prancis siswa belum mencapai standar KKM yang ditentukan di SMKN 3 Bandarlampung yaitu di angka 75 dan belum sesuai dengan standar A1.
2. Teknik, metode, dan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran belum optimal dan tidak bervariasi. Akibatnya menimbulkan rasa jenuh dalam proses pembelajaran bahasa Prancis.
3. Penggunaan media pembelajaran di kelas belum berbasis digital atau teknologi.
4. Terbatasnya sumber bahan ajar atau referensi belajar yang relevan.
5. Guru kurang mendapatkan pelatihan tentang keterampilan menulis.
6. Kurangnya tentang pemahaman kosakata dibidang kuliner, membedakan ejaan serta pelafalan bahasa Prancis yang akhirnya membedakan kesalahan dalam proses penulisan.
7. Belum adanya penelitian yang memanfaatkan penggunaan media sosial *youtube Bonjour de France* terutama untuk keterampilan menulis resep makanan dalam bahasa Prancis.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi ruang lingkup pada penelitian ini dan hanya akan difokuskan pada, penggunaan media sosial *youtube Bonjour De France* untuk meningkatkan keterampilan menulis resep makanan dalam bahasa Prancis siswa kelas XI di SMK Negeri 3 Bandarlampung.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah media sosial *youtube Bonjour de France* dapat meningkatkan keterampilan menulis resep makanan dalam bahasa Prancis siswa kelas XI di SMK Negeri 3 Bandarlampung?
2. Bagaimanakah pendapat siswa kelas XI di SMK Negeri 3 Bandarlampung terkait penggunaan media sosial *youtube Bonjour de France* untuk meningkatkan keterampilan menulis resep makanan dalam bahasa Prancis?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui atau mendeskripsikan:

- 1 Meningkatkan keterampilan menulis resep makanan dalam bahasa Prancis siswa kelas XI di SMK Negeri 3 Bandarlampung.
- 2 Pendapat siswa kelas XI di SMK Negeri 3 Bandarlampung terkait penggunaan media sosial *youtube Bonjour de France* untuk meningkatkan keterampilan menulis resep makanan dalam bahasa Prancis.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Pada penelitian ini, manfaat penelitian dikategorikan menjadi dua, yaitu;

##### **1.6.1 Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, diharapkan melalui hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan pembelajaran bahasa Prancis. Selain itu, dapat membantu pembelajaran bahasa Prancis dalam penggunaan teknologi digital, khususnya pemanfaatan media bahasa sebagai sarana media pembelajaran di kelas.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini dapat diuraikan di bawah ini:

1. Bagi Sekolah

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan sekolah dapat melakukan evaluasi dan merencanakan pelatihan untuk guru dalam pemanfaatan teknologi digital untuk KBM.

2. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini akan membantu guru-guru dalam pemanfaatan media pembelajaran digital serta menambah variasi media yang digunakan dalam proses KBM berbasis teknologi.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman baru dalam KBM serta mampu memaksimalkan teknologi digital untuk meningkatkan keterampilan menulis dalam bahasa Prancis.

4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi oleh peneliti lain untuk mengembangkan materi penelitian yang serupa.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Media Pembelajaran

Pendidikan membentuk pengetahuan melalui proses pembelajaran yang melibatkan berbagai unsur seperti bahan ajar, guru, media pembelajaran, dan sumber belajar. Di antara unsur-unsur tersebut, media pembelajaran memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung keberhasilan proses belajar mengajar. Menurut Hasan, dkk. (2021), media pembelajaran adalah perantara antara guru dan siswa untuk memotivasi serta mendukung proses pembelajaran yang bermakna. Sementara itu, menurut Daniyati, dkk. (2023), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai saluran, seperti merangsang pikiran, perasaan, dan motivasi siswa, yang mendukung terciptanya proses belajar yang efektif. Pendapat ini diperkuat oleh Nurhasana (2021), yang menyatakan bahwa media adalah alat bantu untuk menyampaikan informasi dan mendukung proses pembelajaran. Oleh karena itu, pemanfaatan media yang tepat sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan menarik bagi siswa.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan antara guru dan siswa, yang dapat merangsang pemikiran, perasaan, dan motivasi siswa. Pemilihan dan pemanfaatan media yang tepat sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, yang pada akhirnya mendukung terciptanya pengalaman belajar yang lebih efektif dan menarik.

#### 2.2.1 Fungsi Media Pembelajaran

Dalam kegiatan belajar mengajar, media memegang peran penting dalam menciptakan hasil belajar yang optimal, karena media pembelajaran memiliki berbagai fungsi yang mendukung proses belajar mengajar. Peran media tidak hanya sebatas sebagai pengantar pesan, tetapi juga membantu mengatasi

ketidakjelasan bahan ajar yang disampaikan, sehingga materi dapat divisualisasikan dengan lebih baik. Ramadani, dkk. (2023), media pembelajaran berfungsi untuk mendukung proses belajar mengajar, meningkatkan motivasi siswa, dan mencakup berbagai hal yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Di sisi lain, Wulandari, dkk. (2023) mengatakan bahwa fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat komunikasi dan interaksi antara siswa dengan media itu sendiri, sehingga berperan sebagai sumber belajar yang penting. Selain itu, fungsi lain dari media pembelajaran adalah memberikan pemahaman mengenai tujuan pembelajaran, meningkatkan motivasi siswa, serta mendorong terjadinya diskusi. Sementara itu, menurut Hasan, dkk. (2021), fungsi media pembelajaran ialah sebagai alat perantara untuk menyampaikan informasi, mencegah hambatan dalam proses belajar mengajar, memotivasi siswa dan guru selama proses pembelajaran, serta mengoptimalkan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran sangat penting dalam mendukung proses belajar mengajar, seperti meningkatkan motivasi siswa, menyampaikan informasi, dan memperjelas materi pembelajaran. Penggunaan media yang tepat akan menciptakan pengalaman belajar yang lebih efisien, interaktif, dan menarik bagi siswa.

Selain memiliki fungsi, media pembelajaran juga memberikan berbagai manfaat, seperti membantu penyampaian materi, membuat proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, meningkatkan interaktivitas, serta efisiensi waktu dan tenaga (Hartati, 2023). Materi yang sulit untuk dijelaskan secara verbal oleh guru dapat mudah dipahami dengan kehadiran media pembelajaran. Hal ini memungkinkan siswa untuk mendapatkan stimulasi dan motivasi yang lebih tinggi dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Jika media yang digunakan sangat mendukung dan sesuai dengan perkembangan zaman, hal ini akan memicu siswa untuk belajar dengan efektif dan efisien. Selaras dengan pendapat Rivai dan Sudjana (2013), menjelaskan bahwa media pembelajaran

memiliki manfaat untuk membuat proses pembelajaran lebih menarik, meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, dan membantu siswa untuk lebih mandiri dalam belajar.

Setelah sebelumnya proses pembelajaran dilakukan secara daring selama masa pandemi Covid-19, kini guru dituntut untuk terus berinovasi dalam pengajaran agar tetap efektif. Oleh karena itu, media yang merupakan alat penghubung dapat menjadi manfaat dalam mengembangkan inovasi pendidikan selaras dengan pendapat Sujana yang mengatakan bahwa inovasi dalam pendidikan bertujuan untuk meningkatkan mutu dari pendidikan tersebut (Kurniawati, 2022)

Berdasarkan pendapat ahli yang telah dijabarkan di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses pendidikan karena memberikan berbagai manfaat, seperti mempermudah penyampaian materi, membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, serta meningkatkan efisiensi waktu dan tenaga. Media ini juga membantu menjelaskan materi yang kompleks dan memotivasi siswa untuk belajar dengan efektif dan efisien, terutama jika disesuaikan dengan perkembangan zaman.

### **2.2.2 Jenis-Jenis Media Pembelajaran**

Perkembangan pesat media dalam dekade terakhir membuka peluang besar untuk dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. Media pembelajaran menjadi elemen penting yang membantu penyampaian materi, mulai dari yang sederhana hingga berbasis teknologi modern, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa. Adapun jenis-jenis media pembelajaran menurut Pagarra, dkk. (2022), adalah sebagai berikut,

#### **1. Media Tradisional**

- a. Penggambaran diam yang divisualisasikan dengan proyeksi.
- b. Visualisasi yang tidak diproyeksi, seperti gambar, poster, foto, dsb.
- c. Audio.
- d. Presentasi multimedia.

- e. Gambar dinamis yang diproyeksikan, seperti film.
- f. Cetak, berbentuk buku, modul/*handout*.
- g. Permainan teka-teki, simulasi, permainan papan.
- h. Realita, seperti model, specimen (contoh) dan manipulasi.

## 2. Media Teknologi Mutakhir

- a. Media berbasis telekomunikasi, seperti *Zoom*, *Google Meet*, *Skype*, yang memungkinkan sistem pembelajaran jarak jauh.
- b. Media berbasis mikro profesor, seperti *hypermedia* (youtube), *compact disk (CD)*, permainan komputer (*Wheels of names*, *Kahoot!*, *Quizziz*) dsb, (Watri dkk., 2023).

Media teknologi mutakhir merupakan media yang paling dekat dengan siswa yang terbiasa dengan gawai dan media sosial. Alfiah dalam (Watri dkk., 2023) berpendapat bahwa media interaktif tergolong ke dalam media teknologi mutakhir yang berkaitan dengan perkembangan multimedia saat ini. Media interaktif mengisyaratkan terjadinya komunikasi dua arah yang memiliki perbedaan signifikan dengan pembelajaran konvensional. Media pembelajaran interaktif terdiri dari beberapa jenis, sebagai berikut:

1. Media pembelajaran interaktif berbasis *e-learning*. Seperti: Moodle dan Fedena.
2. Media pembelajaran interaktif berbasis *web/situs online*. Seperti: *zenius education*, *wikipedia*, *zoom meeting*, dan *google meet*.
3. Media pembelajaran interaktif berbasis *software*. Seperti: *skype*, *celestia portable* dan *rekentest*.
4. Media pembelajaran interaktif berbasis aplikasi android/dekstop. Seperti: *powtoon*, *Youtube*, *canva*, *video scribe*, dan *sigil* (Watri dkk., 2023).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media adalah alat yang digunakan untuk mempermudah kehidupan manusia dalam berbagai aspek contohnya aspek Pendidikan. Salah satu media penjunjang Pendidikan adalah media aplikasi *youtube*.

## **2.2 Youtube**

Peran teknologi dalam pembelajaran sangat penting karena dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar. Hanifah dan Budiman menyatakan bahwa media pembelajaran mampu meningkatkan interaksi dalam kelas serta menumbuhkan minat siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar (Rahmatika, 2021). Salah satu bentuk perkembangan teknologi yang banyak dimanfaatkan dalam dunia pendidikan adalah *youtube*. Menurut (Setiadi, Azmi, & Indrawadi, 2019), *youtube* merupakan platform media sosial yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, dan membagikan video yang dapat diakses oleh siapa saja.

### **2.2.1 Sejarah Youtube**

*Youtube* didirikan oleh tiga mantan karyawan perusahaan pembayaran online Amerika, PayPal. Mereka adalah Jawed Karim, Steve Chen, dan Chad Hurley pada bulan Februari 2005, nama "*YouTube*" sendiri terinspirasi dari nama sebuah restoran pizza dan restoran Jepang di San Mateo, California. Seiring perkembangannya, *youtube* menjadi platform terbaik untuk berbagi video dari berbagai penjuru dunia, mencakup beragam kategori seperti video pendek, tutorial, vlog, film pendek, trailer film, musik, edukasi, animasi, hiburan, berita, acara televisi, serta berbagai informasi menarik lainnya (Situmorang, 2024).

### **2.2.2 Youtube Sebagai Media Pembelajaran**

Dalam dunia pendidikan, *youtube* memiliki peran signifikan sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Novianti (2019), menyatakan bahwa *youtube* dalam pembelajaran berfungsi sebagai sarana komunikasi antara guru dan siswa untuk meningkatkan efektivitas serta kendali dalam proses belajar. Dengan berbagai jenis video yang tersedia, *youtube* memungkinkan peserta didik untuk lebih mudah memahami dan mendalami materi pelajaran. Selain itu, penggunaan video edukasi di *youtube* juga memberikan peluang untuk pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan menarik, sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan mereka masing-masing.

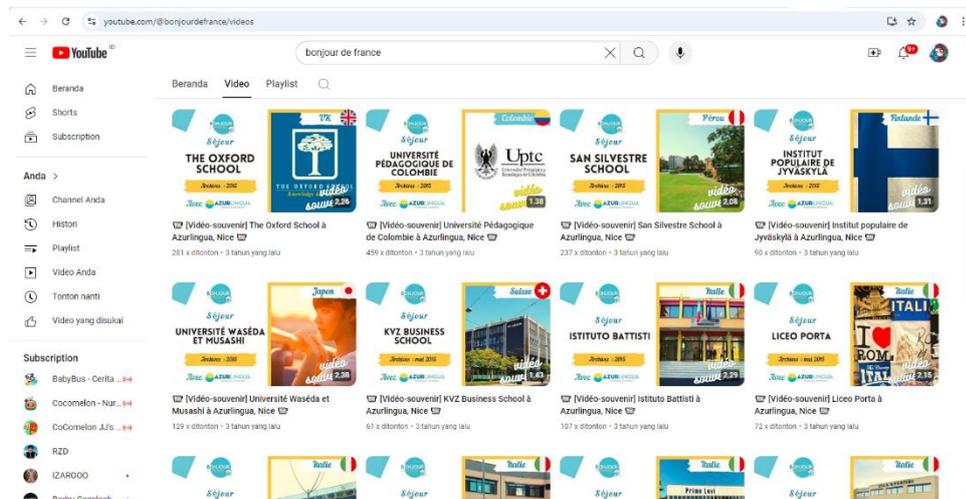
Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *youtube* memiliki peran penting dalam pembelajaran, karena dapat meningkatkan motivasi dan interaksi siswa. Sebagai platform media sosial, *youtube* menyediakan berbagai video edukatif yang mempermudah pemahaman materi pelajaran dengan cara yang interaktif dan fleksibel. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar sesuai kecepatan masing-masing, menjadikan *youtube* sebagai alat yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran.

### **2.3 Youtube Bonjour de France**

Penggunaan *youtube* sebagai media pembelajaran dapat memberikan manfaat yang sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Prancis. Ada berbagai macam channel *youtube* yang memberikan pembelajaran Bahasa Prancis, baik itu channel *youtube* dari penutur asli Prancis maupun yang bukan penutur asli. Beberapa channel *youtube* yang bisa digunakan untuk pembelajaran bahasa Prancis ialah *youtube Learn French with Vincent*, *Learn French With Alexa*, *Frenchpod101*, Icha Ayu, *Bonjour de France*, dan lain lain.

Pada penelitian ini, salah satu channel *youtube* yang diteliti ialah channel *youtube Bonjour de France*. Channel ini merupakan channel berbahasa Prancis yang menyediakan layanan pendidikan gratis berisi latihan atau tes untuk belajar bahasa Prancis. Sejak didirikan 27 tahun yang lalu, tepatnya pada tahun 1998 oleh sekolah Azurlingua dikota Nice, Prancis (Facebook Bonjour de France, 2010). Channel ini telah memiliki 9,44rb subscribers dengan lebih dari 60 video.

Video yang ada pada channel *youtube Bonjour de France* sangat beragam, mulai dari video pembelajaran bahasa Prancis yang dikhususkan bagi pemula, video memperkenalkan kota yang ada di Prancis, lagu-lagu Prancis sampai menjelaskan berbagai macam resep makanan khas Prancis dan bagaimana cara memasak makanan khas Prancis yang dilakukan oleh seorang koki yang ahli.



Gambar 1. Video yang ada pada *Youtube Bonjour de France*

Pada beberapa video resep makanan, di bagian akhir video dijelaskan materi pembelajaran yang berkaitan dengan tata bahasa/*grammaire*. Pada kalimat *impératif* atau kalimat perintah di dalam penulisan resep masakan.

### Les articulateurs

Voyons quelques exemples d'articulateurs :

Pour commencer : d'abord, tout d'abord

Exemple : **D'abord, pour faire une sauce hollandaise...**

Pour continuer : après, ensuite, puis

Exemple : **Après, il presse le demi citron...**

Pour terminer : enfin, finalement

Exemple : **Enfin, il ajoute du sel...**



Gambar 2. Materi Grammaire yang Terdapat pada Akhir Video

Meski dalam bahasa Prancis, penjelasan mengenai tata cara memasak makanan Prancis ini cukup mudah dipahami. Selain itu, di dalam video juga selalu ditampilkan teks yang membantu siswa agar lebih paham dan mengerti kata yang

disebutkan. Tidak hanya itu, siswa juga dapat melihat cara penulisan resep makanan dalam bahasa Prancis dengan menonton video yang nantinya bisa dituliskan kembali.



Gambar 3. Video Resep Makanan Prancis pada Youtube Bonjour de France

Banyaknya pilihan video yang dapat diakses oleh siswa menjadikan channel *youtube Bonjour de France* sangat berguna dalam pembelajaran dan dapat semangat siswa dalam belajar Bahasa Prancis. Dengan demikian, diharapkan siswa tidak akan jenuh belajar menulis resep makanan Prancis.

#### **2.4 Keterampilan Menulis**

Pada keterampilan berbahasa, terdapat empat aspek utama, yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, 2021). Setiap aspek ini saling berkaitan dalam proses komunikasi. Di antara keempat aspek tersebut, keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi bahasa yang harus dikuasai oleh siswa.

Keterampilan menulis memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan ini berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi kepada orang lain, baik melalui tulisan resmi maupun pesan singkat. Menurut Puspita dan

Sukma (2023), menulis merupakan aktivitas produktif dan ekspresif yang menuntut seorang penulis untuk terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata secara tepat dan efektif. Hal ini diperkuat oleh Saldanha dalam Rini (2019), menjelaskan bahwa keterampilan menulis adalah sebagai berikut.

*« la production écrite c'est la compétence linguistique qui est la plus difficile et complexe dans la compétence langagière. Écrire en langue étrangère présente des difficultés spécifiques: difficultés linguistiques, tout d'abord, notamment sur le plan lexical, syntaxique, morphologique et sémantique. »*

Dalam Bahasa Indonesia, keterampilan menulis merupakan keterampilan bahasa yang paling sulit dan kompleks dalam penguasaan bahasa. Kesulitan tersebut semakin meningkat saat menulis dalam bahasa asing, karena terdapat tantangan khusus dalam aspek linguistik, seperti leksikal dan sintaksis, serta aspek morfologis dan semantik.

Sementara itu, menurut Indrasari (2018), menulis adalah keterampilan berbahasa yang mengungkapkan gagasan dalam bentuk tulisan secara utuh dan jelas, sehingga orang lain yang membacanya dapat memahami isi tulisan tersebut. Menulis dianggap lebih sulit dibandingkan keterampilan bahasa lainnya karena membutuhkan bakat, latihan yang konsisten, dan praktik berkesinambungan (Helaluddin dan Awalludin, 2020). Oleh karena itu, keterampilan menulis memerlukan latihan dan perhatian khusus untuk dapat berkembang dengan baik. Sebagai keterampilan produktif, menulis hanya akan semakin terasah jika dilakukan secara konsisten.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, keterampilan menulis merupakan salah satu aspek penting dalam penguasaan bahasa. Sebagai keterampilan produktif, menulis berfungsi untuk menyampaikan gagasan secara jelas dan terstruktur, meskipun diakui sebagai kemampuan yang paling sulit dan kompleks, terutama dalam bahasa asing.

Penguasaan keterampilan ini memerlukan latihan yang konsisten, perhatian khusus, serta praktik yang teratur agar dapat berkembang secara optimal.

#### **2.4.1 Manfaat dan Tujuan Menulis**

Menulis memiliki manfaat yang sangat besar, salah satunya adalah untuk mengenali kemampuan, kreativitas, dan potensi diri, serta dapat membentuk kepribadian yang lebih bermanfaat dengan mengembangkan diri dan berbagi informasi kepada orang lain (Mardiah, 2019). Menulis juga memiliki manfaat sebagai wadah untuk mengungkapkan kreativitas, merangsang rasa ingin tahu, serta membuat individu menjadi lebih peka terhadap lingkungan sekitar (Dewi, 2018).

Selain itu, Helaluddin & Awalludin (2020) mengemukakan bahwa menulis memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Semakin sering menulis, penulis akan berkembang secara mandiri melalui berbagai pengalaman, sehingga mampu mengetahui gaya dan pola bahasa yang dimiliki oleh bisa mengembangkannya
2. Menulis dapat mengembangkan gagasan sesuai dengan kemampuan penalaran yang dimiliki penulisnya.
3. Menulis juga memperluas wawasan terkait fakta-fakta yang saling berkesinambungan.
4. Menulis akan selalu memicu ide-ide baru.
5. Menulis juga mampu menumbuhkan sudut objektifitas penulis.
6. Menulis memungkinkan penulis menuangkan pikiran, yang dapat membantu dalam proses pemecahan masalah.

Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis memiliki banyak manfaat, seperti mengembangkan kreativitas, meningkatkan kepekaan terhadap lingkungan, serta memperluas wawasan dan kemampuan berpikir. Menulis juga dapat digunakan untuk berbagi informasi, merangsang rasa ingin tahu, dan memperluas wawasan.

Di sisi lain, setiap penulis dalam tulisannya pasti memiliki tujuan dan informasi

yang ingin disampaikan. Menulis tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan pesan, tetapi juga untuk mengungkapkan karya imajinatif serta identitas penulis dengan bahasa yang jelas agar mudah dipahami pembaca (Ginting, 2019). Menurut Anggelina (2022), menulis bertujuan untuk membantu pembaca mengenal, memahami, dan menyerap nilai-nilai yang terdapat dalam suatu tulisan, sehingga dapat mendorong mereka untuk berpikir, berpendapat, atau bertindak sesuai dengan isi yang disampaikan.

Adapun Helaluddin & Awalludin (2020) membagi tujuan menulis menjadi beberapa kategori utama, yaitu:

1. Tujuan Penugasan

Tujuan ini berkaitan dengan tugas yang diberikan, baik dalam bentuk paragraf, esai, karangan, maupun makalah ilmiah.

2. Tujuan Informasi/Penerang

Tulisan dengan tujuan ini disusun berdasarkan fakta untuk menyampaikan informasi secara objektif. Contohnya dapat ditemukan dalam surat kabar, majalah, dan media lain yang membahas isu-isu seperti politik, hukum, ekonomi, serta budaya.

3. Tujuan Estetis

Jenis tulisan ini umumnya digunakan oleh sastrawan, di mana isi karyanya mengandung makna implisit dan disusun dengan rima sehingga menciptakan keindahan dalam rangkaian kata.

4. Tujuan Kreatif

Meskipun mirip dengan tujuan estetis, tujuan kreatif lebih menekankan pada pengembangan unsur-unsur seperti alur, penokohan, dan aspek lain dalam karya fiksi seperti cerpen atau novel.

5. Tujuan Konsumtif

Di era digital, tujuan konsumtif semakin populer karena tulisan tidak hanya berfungsi untuk eksistensi penulis, tetapi juga disesuaikan dengan kebutuhan pasar.

Contohnya meliputi buku motivasi, tutorial, gaya hidup, isu politik, tren foto, serta lirik lagu dengan nada emosional yang menarik perhatian masyarakat. Popularitas jenis tulisan ini meningkat seiring dengan tren yang berkembang di era digital.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa menulis memiliki berbagai tujuan, seperti menyampaikan informasi, mengekspresikan gagasan, dan memengaruhi pembaca. Selain itu, menulis juga berperan dalam membangun komunikasi yang efektif dan mendorong pembaca untuk memahami serta merespons isi tulisan tersebut.

#### **2.4.2 Menulis Bahasa Prancis Level A1**

Setiap pembelajaran bahasa Prancis menerapkan standar penilaian dan pencapaian yang bertujuan untuk mengukur kemampuan berbahasa siswa. Di Eropa, termasuk Prancis, Dewan Eropa mengembangkan Kerangka Acuan Umum Eropa untuk Bahasa, yang disebut CECRL (*Cadre Européen Commun de Référence*). CECRL merupakan standar internasional yang digunakan untuk menilai keterampilan berbahasa Prancis siswa, dengan pengukuran berdasarkan *Grille D'évaluation*

Berdasarkan CECRL, terdapat enam tingkatan yang dijadikan acuan sebagai standar kemampuan dalam pembelajaran bahasa Prancis, yaitu A1, A2, B1, B2, C1, dan C2 (Conseils de l'Europe, 2001).

Pada pembelajaran menulis Bahasa Prancis tingkat SMA/SMK, level yang dicapai adalah level A1. Dalam keterampilan menulis Bahasa Prancis level A1 terdapat tata Bahasa (*grammaire*) yang biasa digunakan adalah masa kini (*present*) dan masa lampau (*passee*). Siswa diharapkan untuk dapat menulis seputar informasi pribadi atau membuat teks singkat seputar kehidupan sehari-hari. Selanjutnya untuk jumlah kosakata level A1 minimal 40 kata. Penelitian ini

menggunakan penilaian keterampilan menulis bahasa Prancis dengan menggunakan penilaian berdasarkan Grille D'évaluation Production Écrite CECRL pada tingkat A1.

**Grille D'évaluation Production Écrite CECRL Niveau A1**

<b>Respect de la consigne</b> Peut mettre en adéquation sa production avec la situation proposée. Peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée.*	0	0,5	1	1,5	2					
<b>Correction sociolinguistique</b> Peut utiliser les formes les plus élémentaires de l'accueil et de la prise de congé. Peut choisir un registre de langue adapté au destinataire (tu / vous).	0	0,5	1	1,5	2					
<b>Capacité à informer et / ou à décrire</b> Peut écrire des phrases et des expressions simples sur soi-même et ses activités.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	3,5	4	
<b>Lexique / orthographe lexicale</b> Peut utiliser un répertoire élémentaire de mots et d'expressions relatifs à sa situation personnelle. Peut orthographier quelques mots du répertoire élémentaire.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3			
<b>Morphosyntaxe / orthographe grammaticale</b> Peut utiliser avec un contrôle limité des structures, des formes grammaticales simples appartenant à un répertoire mémorisé.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3			
<b>Cohérence et cohésion</b> Peut relier les mots avec des connecteurs très élémentaires tels que « et », « alors ».	0	0,5	1							

Sumber : (Delfdalf.fr, n.d.)

Gambar 4. Penilaian Keterampilan Menulis

Berdasarkan penilaian keterampilan menulis bahasa Prancis pada tingkat A1 mencakup *Respect de la consigne*, *Correction sociolinguistique*, *Capacité à informer et/ou à décrire*, *Lexique/orthographe lexicale*, *Morphosyntaxe/orthographe grammaticale*, dan *Cohérence et cohésion*

## 2.5 Materi Menulis Resep Makanan Bahasa Prancis

Pembelajaran bahasa Prancis di SMK Negeri 3 Bandarlampung dilakukan dengan menerapkan kurikulum merdeka. Sehingga materi yang di ajarkan mengacu pada alur tujuan pembelajaran yang telah diterapkan. Adapun alur pembelajaran bahasa Prancis kelas XI di SMK Negeri 3 Bandarlampung tercantum pada tabel berikut.

Tabel 1. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Bahasa Prancis

Capaian Pembelajaran	Mengungkapkan dan berinteraksi : ide, pikiran atau perasaan secara lisan tentang hal-hal konkrit dan rutin dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar dengan menggunakan ungkapan-ungkapan komunikatif yang sederhana antara 60-80 kata.
Alur Tujuan Pembelajaran	11.1 Siswa menulis kata, kalimat dan ungkapan komunikatif tentang kehidupan sehari-hari dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat
	11.2 Siswa menyampaikan ide, pikiran atau perasaan secara tertulis dalam bentuk dialog dan atau teks sederhana lainnya tentang kehidupan sehari-hari dengan memperhatikan unsur-unsur kebahasaan ( <i>lexique, grammairre dan orthographe</i> )
	11.3 Siswa dapat mendeskripsikan tentang liburan di kartu pos. Mengisi formulir, paspor, dan lain- lain dengan rincian seperti: nama, alamat, tempat tanggal lahir, dll, dengan memperhatikan unsur-unsur kebahasaan ( <i>lexique, grammairre dan orthographe</i> ) (40 s.d 50 Kata).
Kata/Frasa Kunci	11.1 Menulis kata, kalimat dan ungkapan komunikatif.
	11.2 Menyusun kalimat
	11.3 Menyusun teks tulis sederhana
Rekomendasi Materi	Menggunakan ungkapan-ungkapan dan kalimat-kalimat sederhana untuk mendeskripsikan lingkungan rumah, orang-orang yang dikenal dengan cara sederhana seperti mengulang kalimat, mengatakan perlahan tentang kehidupan sehari-hari, menanyakan tema sehari-hari
Indikator Penilaian	Kosa kata yang digunakan
	Penulisan yang tepat
	Kalimat sederhana

Adapun tema materi yang di ajarkan sangat beragam, di antaranya pengenalan diri (*se présenter*), keluarga (*la famille*), serta kalimat perintah (*l'Impératif*).

Pada penelitian ini yang telah disusun oleh peneliti dengan topik penggunaan media sosial *youtube Bonjour de France*, tentunya mempunyai materi yang akan disampaikan pada saat perlakuan atau *treatment*. Tema materi yang akan diajarkan pada siswa dalam penelitian ini adalah “ *l'Impératif* ” atau kalimat perintah menuliskan resep makanan.

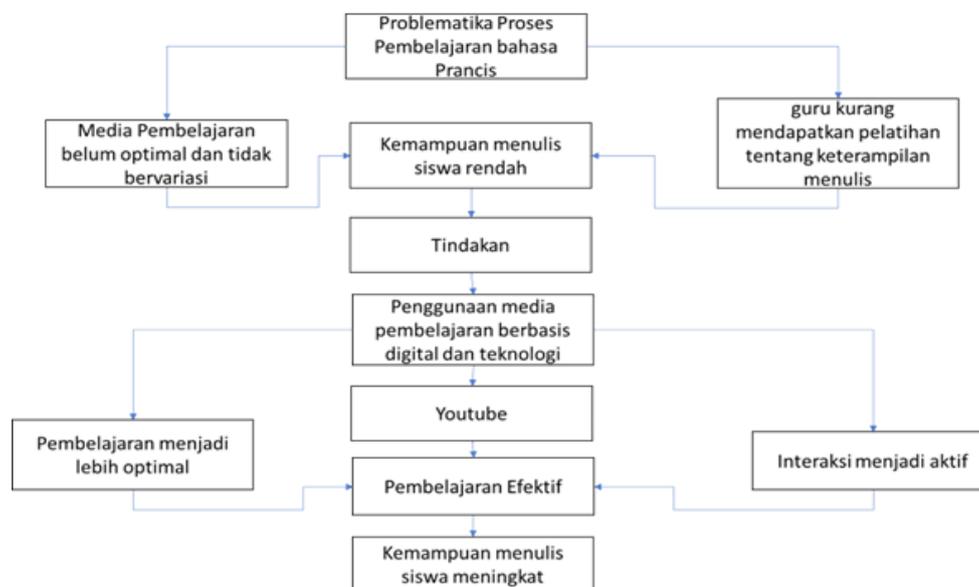
Materi tersebut dipilih berdasarkan arahan dari guru mata pelajaran bahasa Prancis di SMK Negeri 3 Bandar Lampung serta merupakan materi yang belum diajarkan pada kelas XI. Selain itu, peneliti juga menggunakan media sosial *youtube Bonjour de France* sebagai penunjang proses pembelajaran.

## **2.6 Kerangka Berpikir**

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan terhadap siswa kelas XI SMK Negeri 3 Bandar Lampung pada mata pelajaran bahasa Prancis, didapatkan hasil bahwa siswa mengalami kesulitan tentang pemahaman kosakata dan ejaan bahasa Prancis yang disebabkan oleh kurang bervariasinya teknik, metode, dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Kurangnya pelatihan keterampilan menulis bahasa Prancis yang didapatkan oleh guru serta terbatasnya sumber ajar turut menjadi alasan belum tercapainya standar kompetensi siswa.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar. Untuk itu perlu adanya inovasi media pembelajaran yang tidak monoton dan berfokus pada buku terutama dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis. Selaras dengan hasil tersebut, *youtube Bonjour de France* merupakan media yang akan digunakan oleh peneliti sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa. Dengan penggunaan media *youtube Bonjour de France* ini diharapkan dapat menjadi media pembelajaran yang lebih efektif serta dapat meningkatkan hasil belajar dalam keterampilan menulis bahasa Prancis. Berdasarkan pernyataan tersebut maka

peneliti menyusun kerangka berpikir sebagai berikut :



Gambar 5. Bagan Kerangka Berpikir

## 2.7 Penelitian Relevan

Penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran sudah marak digunakan oleh berbagai peneliti sebelumnya. Berikut ini adalah penelitian-penelitian relevan yang telah dilaksanakan oleh berbagai peneliti terkait penerapan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar bahasa Prancis:

1. **Dahlia Mariati Hutajulu, Diana Rosita, dan Setia Rini (2020) yang berjudul “Penggunaan Media *Youtube* dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Prancis bagi Siswa Kelas X SMAN 1 Terusan Nunyai”.** Hasil penelitian dapat dilihat pada uraian sebagai berikut, pembelajaran kosakata bahasa Prancis melalui *youtube* dipastikan berhasil karena skor keseluruhan setelah tes meningkat secara signifikan. Para peneliti dapat membuat beberapa rekomendasi berdasarkan hasil penelitian untuk membantu siswa belajar lebih baik, terutama terkait penguasaan bahasa Prancis mereka. Salah satu saran tersebut adalah menggunakan video *youtube* untuk mempelajari kosa kata bahasa Prancis sebagai alternatif atau sebagai alat pembelajaran jenis lain di kelas.

2. **Muhammad Faridh Wazdy (2021) dalam penelitian berjudul “Penerapan Media *YouTube* Akun Catatan Khoirul Triann dalam Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMA Waskito Tahun Pelajaran 2020/2021”.** Hasil penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata 88,75 dengan predikat baik sekali. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa menggunakan media *youtube* terbukti dapat menjadi media pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis yang tepat.
  
3. **Asmi Mauyana (2021) dalam skripsi yang berjudul “Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Prancis Menggunakan Situs Internet *Youtube “Emel Sur”* Bagi Siswa Kelas X Di SMA N 16 Bandar Lampung”.** Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan hasil belajar dengan menggunakan *youtube* sebagai media pembelajaran. Disimpulkan bahwa ada peningkatan dan perbedaan hasil belajar menulis deskripsi bahasa Prancis menggunakan media pembelajaran *situs youtube “Emel Sur”* siswa kelas X MIA 1 SMA N 16 Bandar Lampung.

Persamaan dan perbedaan ini dengan penelitian ini dengan penelitian relevan adalah sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian relevan adalah sama-sama meneliti tentang kemampuan menulis bahasa Prancis dan meneliti tentang media pembelajaran.
2. Perbedaannya adalah walaupun sama-sama meneliti tentang media *youtube* yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Prancis, namun media sampelnya yang digunakan berbeda. Dalam hal ini peneliti mengambil sebuah akun channel *youtube “Bonjour de France”* sebagai media yang akan diteliti dengan materi kalimat perintah *l’impératif* dalam membuat resep makanan, sedangkan penelitian relevan (1) menggunakan media *youtube* untuk meningkatkan kosakata peserta didik, penelitian relevan (2) menggunakan media *youtube* Catatan Khoirul Triann sebagai media pembelajaran yang digunakan untuk

pengajaran menulis puisi, dan penelitian relevan (3) menggunakan media youtube dengan channel “*Emer Sur*” dengan materi menulis karangan deskripsi. Selain itu, media ini memiliki kebaruan yaitu terkait resep makanan yang belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya.

## **2.8 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan berbagai kajian teori hingga mendalami latar belakang masalah yang terjadi, maka dirumuskan hipotesis penelitian yakni “Penggunaan media sosial *youtube Bonjour de France* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis resep (*une recette de cuisine*) siswa kelas XI di SMK Negeri 3 Bandar Lampung.

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. (Sugiyono, 2020), mengemukakan bahwa penelitian eksperimen sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

#### 3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-experimental design* dengan bentuk *One-Group Pretest-Post-test Design*. Menurut Sugiyono (2020), mengatakan bahwa *pre-experimental* terdapat tiga bentuk yaitu *One-shot Case Study*, *One-Group Pretest-Post-test Design*, dan *Intact-Group Comparison*. Selain itu, Sugiyono (2020), juga mengemukakan bahwa desain *One-Group Pretest-Post-test Design* adalah hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan, Adapun desain penelitian *Pre-experimental Design* sebagai berikut.

Tabel 2. *Pre-experimental One-Group Pretest-Post-test Design*

Pre-test	Perlakuan	Post-test
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Sumber : Sugiyono (2020)

Keterangan :

X : *Treatment* (Perlakuan) dengan menggunakan media sosial *Youtube*

O<sub>1</sub> : Nilai *Pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O<sub>2</sub> : Nilai *Post-test* ( setelah diberi perlakuan)

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari satu kelas yakni kelas eksperimen. Teknik pelaksanaannya yaitu, sebelum dimulai perlakuan kelas akan diberikan *pretest* (tes awal) untuk mengetahui keterampilan menulis bahasa Prancis siswa. Selanjutnya, kelas akan dikenakan perlakuan menggunakan media sosial *youtube* “*Bonjour de France*”. Setelah selesai diberikan perlakuan, kelas akan dilakukan pengujian dengan *post-test* (tes akhir) yang bertujuan untuk melihat hasil dari perlakuan yang diberikan kepada siswa.

### 3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2020), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Selanjutnya, menurut Kidder (1981), juga mengatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) Dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya (Sugiyono, 2020).

Berdasarkan definisi pada penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdiri dari dua macam variabel, yaitu :

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2020). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penggunaan media sosial *youtube* “*Bonjour de France*” (X).

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2020). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu keterampilan menulis resep makanan dalam bahasa Prancis pada materi kalimat perintah (*l'imperatif*) kelas XI SMK Negeri 3 Bandar Lampung tahun ajaran 2024/2025.



Gambar 6. Hubungan Variabel Bebas dan Variabel Terikat

Keterangan:

X : Penggunaan media sosial *youtube Bonjour de France* sebagai variabel bebas.

Y : Keterampilan menulis resep makanan dalam bahasa Prancis sebagai variabel terikat.

### 3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.4.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Bandar Lampung yang beralamat di Jl. Cut Mutia No.21, Gulak Galik, Kec. Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung.

#### 3.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester Genap Tahun Ajaran 2024/2025.

### 3.5 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 3 Bandar Lampung. Sedangkan objek pada penelitian ini adalah keterampilan menulis resep makanan dalam bahasa Prancis dengan mengimplementasikan media sosial berupa *youtube Bonjour de france* pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Bandar Lampung.

### 3.6 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.6.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini ditetapkan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2020) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Pada penelitian ini populasinya adalah siswa kelas XI SMK Negeri 3 Bandar Lampung dengan jumlah 94 siswa yang terdiri dari 3 kelas yang mempelajari bahasa Prancis. Populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Populasi Penelitian

No	Kelas XI	Jumlah Siswa
1.	Perhotelan 1	36
2.	Perhotelan 2	25
3.	Perhotelan 3	33
Jumlah		94

### 3.6.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2020) menegaskan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini, teknik sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Sugiyono (2020) mengatakan bahwa, *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, karena pengambilan anggota sampel dan populasi yang dilakukan pengamatan serta saran dari guru bahasa Prancis. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI perhotelan 2 yang berjumlah 25 orang sebagai kelas eksperimen.

Tabel 4. Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1.	XI Perhotelan 2	25
Total		25

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan data berupa tes dan angket atau kuesioner.

#### 3.7.1 Tes

Menurut Nurgiyantoro, tes adalah alat atau proses metadis yang digunakan untuk mengevaluasi pola perilaku. Kemudian, Arikunto menjelaskan bahwa tes adalah kumpulan survei, latihan, dan alat lain yang dimaksudkan untuk menilai keahlian, pengetahuan, kecerdasan, keterampilan, atau kemampuan seseorang atau kelompok. Sutedi berpendapat bahwa tes terbagi menjadi 3 yaitu, tes tertulis, tes lisan dan tes praktik (Wulandari, 2014).

Dalam proses penelitian ini dilakukan dua kali proses pengambilan data yaitu berupa *pretest* dan *post-test*. Tes awal (*pre-test*) diberikan kepada siswa pada awal pertemuan sebelum treatment atau memulai treatment yang bertujuan untuk mengukur hasil awal kemampuan keterampilan menulis resep makanan dalam Bahasa Prancis siswa kelas XI 2 SMK Negeri 3 Bandar Lampung, dan tes akhir (*post-test*) dilakukan setelah treatment yang bertujuan mengukur hasil akhir keterampilan menulis resep makanan dalam Bahasa Prancis. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis. Tes tertulis ini untuk menulis teks prosedural. Selain itu, tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa ketika menggunakan alat bantu media sosial *youtube Bonjour de France* setelah dan sebelum apakah ada sebuah perubahan untuk mengetahui efektivitas. Kemudian untuk mendapatkan data pendukung peneliti menggunakan kuesioner campuran.

#### 3.7.2 Angket atau kuesioner

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan kepada responden serangkaian pertanyaan atau kalimat tertulis untuk dijawab. Menurut Sugiyono (2020) Kuesioner adalah cara yang efektif untuk mengumpulkan data jika peneliti yakin dengan variabel yang diukur dan

memahami apa yang diharapkan responden. Secara umum, terdapat dua jenis pertanyaan dalam angket, yaitu pertanyaan terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab dalam bentuk uraian sesuai dengan pendapat atau pengalaman mereka. Sebaliknya, pertanyaan tertutup membatasi pilihan jawaban yang tersedia, sehingga responden hanya perlu memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Angket merupakan pertanyaan yang menghasilkan data nominal, ordinal, interval, maupun rasio termasuk dalam kategori pertanyaan tertutup. (Sugiyono, 2019)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket tipe tertutup. Hal ini karena responden hanya diminta untuk memberi tanda atau memilih jawaban yang paling sesuai dari pilihan yang telah disiapkan. Peneliti menggunakan skala likert, skala likert merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui sikap, pandangan, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu gejala sosial. Dalam penelitian ini, digunakan skala Likert dengan rentang nilai dari 1 hingga 4.

Rentang tersebut dipilih agar kecenderungan responden terhadap pernyataan—apakah mereka setuju atau tidak setuju dapat terlihat dengan jelas. Dengan begitu, data yang diperoleh diharapkan lebih akurat dan sesuai dengan kenyataan (Sugiyono, 2015). Dalam konteks penelitian yang akan dilakukan angket ini digunakan untuk menyempurnakan hasil dari data tes untuk mengetahui persepsi atau pendapat siswa terkait media sosial *youtube Bonjour de France* berkaitan dengan materi resep makanan.

Berikut merupakan tabel *skala likert* :

Skor	Kategori Tanggapan	Interpretasi Jawaban
4	Sangat Setuju	Responden sepenuhnya setuju
3	Setuju	Responden setuju sebagian
2	Tidak Setuju	Responden kurang setuju
1	Sangat Tidak Setuju	Responden sama sekali tidak setuju

Sumber : (Sugiyono, 2015)

### 3.8 Instrument Penelitian

#### 3.8.1 Penerapan Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan dalam kegiatan penelitian, terutama untuk mengumpulkan dan mengukur data. Dalam menentukan sumber data, perlu Menyusun sebuah rancangan penyusunan instrumen yang disebut dengan istilah “kisi-kisi”. Menurut Arikunto, kisi-kisi instrumen didefinisikan sebagai tabel yang menggambarkan hubungan antara variabel yang tercantum dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang sedang diteliti dengan sumber data yang akan diambil, metode yang diterapkan, dan instrumen yang disusun (Ariningsih, 2012).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan menulis resep makanan dalam bahasa Prancis dan angket. Tes yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu tes soal *pre test* dan *post test* ketika menulis resep. Selanjutnya, *pre test* dan *post test* digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa. Sedangkan angket digunakan untuk mengetahui tingkat kelayakan channel youtube *Bonjour de France* terhadap keterampilan menulis siswa, terkait materi *l'impératif* dalam penulisan resep makanan. Kemudian, tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengetahui perkembangan keterampilan menulis resep makanan dalam bahasa Prancis.

### 3.8.2 Kisi-Kisi Instrumen *Pre Test-Post Test* Keterampilan Menulis Bahasa Prancis

Dalam kegiatan pembelajaran bahasa Prancis yang dengan materi *une recette* atau resep makanan, instrumen penelitian berupa soal *pre-test* dan *post-test* disusun dengan merujuk pada modul ajar yang diperuntukkan bagi siswa pemula pada tingkat A1 sesuai dengan standar CECRL. Penyusunan soal didasarkan pada kisi-kisi yang berfungsi sebagai acuan dalam merancang butir-butir pertanyaan, baik sebelum (*pre-test*) maupun sesudah (*post-test*) proses pembelajaran berlangsung, agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Kisi-kisi tersebut mencakup sejumlah komponen keterampilan berbahasa, seperti pengenalan kosakata seputar bahan makanan, alat masak, dan urutan langkah dalam pembuatan masakan, serta penggunaan kalimat-kalimat sederhana yang lazim ditemukan dalam instruksi memasak. Selain itu, juga diperhatikan kemampuan siswa dalam memahami teks pendek bertema resep.

Penyusunan instrumen penelitian pembelajaran bahasa harus memperhatikan empat aspek utama, yaitu validitas, reliabilitas, kepraktisan, dan dampak *washback*-nya. Oleh karena itu, keberadaan kisi-kisi sebagai panduan dalam merancang soal menjadi sangat penting agar soal yang dibuat dapat mencerminkan tujuan pembelajaran dan mengukur kemampuan siswa secara proporsional. (Farmer & Mendoza, 2010)

Selain itu, (Richards, J. C., & Schmidt, 2010) memperkuat pertanyaan tersebut dengan menyatakan bahwa penelitian dalam pembelajaran bahasa asing tidak hanya berfungsi untuk mengukur hasil belajar, tetapi juga untuk melihat perkembangan keterampilan berbahasa secara kontekstual dan komunikatif.

Melalui kisi-kisi, instrumen penelitian dirancang untuk menilai tingkat pemahaman siswa terhadap materi sebelum pembelajaran dimulai dan sesudah kegiatan belajar selesai, sekaligus memantau perkembangan mereka dalam menggunakan bahasa Prancis dalam konteks praktis, khususnya ketika menyusun atau mengikuti petunjuk dalam resep masakan.

Instrumen kisi-kisi yang digunakan untuk soal pre-test dan post-test diambil dari modul ajar bahasa Prancis dengan materi resep makanan (*une recette*) untuk level pemula. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen *pre-test* dan *post-test* :

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen pretest dan *post-test*

<b>Tema</b>	<b>Pokok Bahasan</b>	<b>Indikator Pencapaian</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Jumlah soal</b>
Resep makanan ( <i>une recette</i> )	<i>Écrire une recette de cuisine</i>	Menyusun teks tulis sederhana mengenai kalimat <i>l'imperatif</i> berbentuk teks prosedural yaitu resep makanan ( <i>une recette</i> ) ke dalam Bahasa Prancis dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.	Membuat teks prosedural berbentuk resep makanan ( <i>une recette</i> ) dengan padu dan tepat.	Tes tertulis	1

Setelah pelaksanaan *pre-test* dan *post-test*, tahap berikutnya dalam proses pembelajaran adalah melakukan evaluasi terhadap kemampuan berbicara siswa dalam bahasa Prancis dengan fokus penilaian diarahkan pada keterampilan menulis siswa. Penilaian ini mengacu pada pedoman yang tercantum dalam CECRL (*Cadre Européen Commun de Référence pour les Langues*). Dalam menilai kemampuan menulis siswa, peneliti menggunakan beberapa aspek penting yang menjadi tolok ukur dalam CECRL. Adapun evaluasi penilaian *pre-test* dan *post-test* dilakukan dengan :

Tabel 6. Penilaian *pretest* dan *post-test*

<b>KRITERIA</b>	<b>SKOR 3</b>	<b>SKOR 2</b>	<b>SKOR 1</b>
Kesesuaian dengan perintah	Sesuai (jumlah kata dan jenis teks tepat)	Jumlah kata tidak sesuai tetapi jenis teks sesuai	Jumlah kata dan jenis teks tidak sesuai

KRITERIA	SKOR 3	SKOR 2	SKOR 1
Sosiolinguistik ( <i>vous/tu</i> )	Penggunaan <i>vous/tu</i> sesuai konteks	Terkadang penggunaan <i>vous/tu</i> kurang tepat	Tidak mampu membedakan penggunaan <i>vous</i> dan <i>tu</i>
Kemampuan menginformasikan	Informasi disampaikan dengan jelas	Informasi cukup jelas	Informasi tidak disampaikan dengan baik
<i>Orthographe</i> (ejaan dan penulisan)	Ejaan dan penulisan tepat	Terdapat beberapa kesalahan ejaan/penulisan	Banyak kesalahan dalam ejaan dan penulisan
Tata bahasa ( <i>grammaire</i> )	Tata bahasa sederhana digunakan dengan baik	Masih terdapat kesalahan tata bahasa (terutama konjugasi)	Konjugasi tata bahasa tidak tepat
Koherensi antar kalimat	Kalimat terhubung dengan baik ( <i>et</i> , <i>mais</i> , <i>alors</i> , <i>puis</i> )	Masih ada kesalahan dalam penggabungan kalimat	Belum mampu menggabungkan kalimat dengan baik

Sumber : (Sugiyono, 2019)

### Perhitungan Nilai Akhir

**Rumus:**

$$\text{Nilai akhir} = (\text{Jumlah Skor Perolehan} \div \text{Skor Maksimal}) \times 100$$

**Skor Maksimal : 18**

(Hutapea, 2017)

Penjelasan :

1. Kesesuaian dengan Instruksi (*Respect de la consigne*)  
Aspek ini menilai kemampuan siswa dalam mengikuti arahan soal, termasuk format tulisan, situasi komunikasi, serta batas jumlah kata. Misalnya, jika diminta menulis *carte postale*, maka bentuk dan panjang

- teks harus sesuai dengan jenis tulisan tersebut.
2. Ketepatan Sociolinguistik (*Correction sociolinguistique*)  
Siswa dievaluasi berdasarkan penggunaan bentuk dan kata ganti yang sesuai.
  3. Kemampuan Menginformasikan atau Mendeskripsikan (*Capacité à informer et/ou à décrire*)  
Penilaian ini berfokus pada seberapa jelas siswa menyampaikan informasi atau menggambarkan sesuatu melalui tulisan, sehingga pesan dapat dipahami dengan baik oleh pembaca.
  4. Kosakata dan Ejaan (*Lexique/orthographe lexicale*)  
Aspek ini melihat ketepatan dalam pemilihan kata serta ejaan yang digunakan. Siswa diharapkan mampu menulis dengan benar, termasuk penggunaan aksen dalam kata berbahasa Prancis.
  5. Tata Bahasa dan Struktur Kalimat (*Morphosyntaxe/orthographe grammaticale*)  
Kemampuan menyusun kalimat sederhana dengan struktur gramatikal yang tepat menjadi perhatian dalam penilaian ini.
  6. Koherensi dan Kohesi (*Cohérence et cohésion*)  
Siswa dinilai dari kemampuan mengaitkan kalimat secara logis dengan kata penghubung sederhana seperti *et*, *mais*, atau *alors*, agar tulisan mengalir dengan baik.

### 3.8.3 Kisi-kisi Angket

Berikut merupakan kisi-kisi angket dalam bentuk tabel.

Tabel 7. Kisi-Kisi Angket

No	Komponen	Indikator	Pertanyaan	Jumlah
1.	Penyajian	Bentuk penyajian media sosial <i>youtube Bonjour de France</i> dari segi videonya seperti tampilan, isi dari kontennya	1, 2	2
2.	Isi	Kesesuain isi video media sosial <i>youtube Bonjour de France</i> dengan materi teks prosedural menulis resep	3	2

		makanan.		
		Penjelasan isi video media sosial <i>youtube Bonjour de France</i> yang sangat jelas dan terstruktur.	4	
3.	Motivasi belajar	Siswa termotivasi dalam menulis teks prosedural tentang resep makanan dengan menggunakan media sosial <i>youtube Bonjour de France</i> .	5	1
		Siswa merasakan suasana belajar yang menyenangkan dengan menggunakan media sosial <i>youtube Bonjour de France</i> dalam menulis teks prosedural tentang resep makanan.	6, 7	2
4.	Ketercapaian	Siswa dapat menulis teks prosedural secara sederhana tentang resep makanan dalam Bahasa Prancis.	8	3
		Siswa memiliki penambahan kosakata terkait resep makanan dalam Bahasa Prancis.	9	
		Siswa mampu menggunakan kata atau kalimat perintah ( <i>l'impératif</i> ) dalam teks prosedural tentang sebuah resep makanan dalam Bahasa Prancis.	10	
Jumlah				10

Pada penelitian ini, peneliti memasukkan empat komponen utama. Selain itu, jenis angket/ kuesioner yang digunakan pada penelitian ini, yaitu angket campuran yang terdiri dari 10 soal pertanyaan yaitu angket terbuka dan angket tertutup.

### 3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain, (Sugiyono, 2020). Selanjutnya, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik

analisis data kuantitatif. Analisis data digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial *youtube Bonjour de France* terhadap hasil belajar. Data yang telah didapatkan dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan program analisis statistik SPSS. Berikut teknik analisis data, antara lain.

### **3.9.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sampel yang diambil dari populasi tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik uji Kolmogrov-Smirnov. Uji ini dilakukan terhadap data pre test dan post test untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang terdapat dalam penelitian ini. Pengujian normalitas sebaran data ini dapat dilakukan dengan bantuan program *SPSS 25 for windows and Microsoft Excel*. Penerapan pada uji *Kolmogrov-Smirnov* adalah jika signifikansinya di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji memiliki perbedaan signifikan dengan data normal baku dan data tersebut tidak normal.

1. Tolak  $H_0$  nilai apabila  $\text{sig} < 0,05$  berarti data distribusi bersifat tidak normal.
2. Tolak  $H_0$  nilai apabila  $\text{sig} > 0,05$  berarti distribusi bersifat normalitas.

### **3.9.2 Uji Homogenitas**

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi memiliki variansi yang homogen atau tidak homogen. Pengujian homogenitas ini dilakukan pada hasil pre test dan post test. Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut.

1. Tolak  $H_0$  apabila nilai  $\text{sig} < 0,05$  berarti sampel mempunyai varian yang berbeda.
2. Tolak  $H_0$  apabila nilai  $\text{sig} > 0,05$  berarti sampel mempunyai varian yang sama.

### **3.9.3 Uji Peningkatan Hasil Belajar (N-Gain)**

Uji N-gain merupakan peningkatan kemampuan yang dimiliki siswa setelah

pembelajaran. Uji ini digunakan untuk mengetahui efektifitas dari media sosial *youtube Bonjour de France* dalam peningkatan hasil belajar siswa. Uji N-gain dilakukan dengan menghitung selisih antara nilai pre test (tes sebelum dilakukannya perlakuan) dan nilai post test (tes setelah dilakukan perlakuan). Berikut ini rumus N-gain sebagai berikut:

$$N\ Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest}$$

Gambar 7. Rumus Uji N-Gain

Keterangan :

Tinggi =  $g > 0,7$

Sedang =  $0,3 \leq g \leq 0,7$

Rendah =  $g < 0,3$

### 3.9.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk memutuskan apakah hipotesis yang diuji diterima atau ditolak. Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini adalah keefektifan media sosial *youtube Bonjour de France* dalam pembelajaran menulis resep makanan bahasa Prancis dengan menggunakan uji t, yaitu *Paired-Sample t-test*. Pengambilan keputusan uji hipotesis sebagai berikut :

1.  $H_0$  :  $\mu_1$  tidak berbeda dengan  $\mu_2$ , artinya tidak terdapat peningkatan signifikan hasil belajar siswa terkait pembelajaran keterampilan menulis resep makanan setelah menggunakan media sosial *youtube Bonjour de France*.
2.  $H_a$  :  $\mu_1$  lebih besar dari  $\mu_2$ , artinya terdapat peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa terkait pembelajaran keterampilan menulis resep makanan setelah menggunakan media sosial *youtube Bonjour de France*.

### 3.9.5 Uji-T

Menurut Iskandar, uji t adalah analisis parametrik yang dilakukan apabila data penelitian bertabur normal atau data harus diuji normalitas data terlebih dahulu, (Anggraini, 2021). Uji-t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara skor pre test dan post test. Dalam penelitian ini, perhitungan dilakukan dengan *Software SPSS* versi 25.

Hipotesis yang akan diuji menggunakan kriteria uji pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

1.  $H_0$  diterima, apabila nilai sig  $> 0,05$  tidak ada perbedaan yang signifikan.
2.  $H_a$  diterima, apabila nilai sig  $< 0,05$  ada perbedaan yang signifikan.

## 3.10 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 3.10.1 Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya bisa diukur, (Sugiyono, 2020). Selain itu, validitas juga digunakan untuk mengetahui kesahihan suatu instrumen. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi.

Menurut Sugiyono (2020) untuk instrumen yang berbentuk test, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pembelajaran yang telah diajarkan. Selanjutnya, Sudaryono menyatakan bahwa validitas isi adalah validitas yang dilihat dari isi tes itu sendiri sebagai alat pengukur hasil belajar yaitu sejauh mana tes hasil belajar sebagai alat pengukur hasil belajar siswa, isinya telah dapat mewakili secara representatif terhadap keseluruhan materi atau bahan pelajaran yang harus diteskan (Maaryana, 2021). Kemudian, cara menguji validitas isi yaitu dengan bantuan tim ahli (*expert judgment*), dalam hal ini yaitu guru bahasa Prancis SMK Negeri 3 Bandar Lampung dan dosen pembimbing.

### 3.10.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama, (Sugiyono, 2020). Selanjutnya, reliabilitas yang tinggi menunjukkan adanya kesalahan varian yang minim. Jika sebuah tes mempunyai reliabilitas tinggi, maka pengaruh kesalahan pengukuran semakin kecil (Haryanto, 2020). Untuk mengetahui reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pengujian *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach*:

Rumus Alpha Cronbach:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas alpha

$k$  = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$  = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$  = varians total.

Gambar 8. Rumus Cronbach Alpha

Selanjutnya dari hasil perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan dengan melihat kriteria penafsiran untuk indeks reliabilitasnya yang digunakan oleh Arikunto (2018) dalam (Rifaldo, 2022) yaitu sebagai berikut:

Tabel 8. Indeks Reliabilitas Instrumen

No	Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
1.	0,80 – 1,00	Sangat kuat
2.	0,60 – 0,80	Kuat
3.	0,40 – 0,60	Cukup kuat
4.	0,20 – 0,40	Rendah
5.	0,00 – 0,20	Sangat rendah

Sumber : (Rifaldo, 2022)

### 3.11 Prosedur Penelitian

#### 1. Tahap Perencanaan

Penelitian ini akan dilaksanakan di lingkungan SMK Negeri 3 Bandar Lampung. Selanjutnya, sebelum melakukan penelitian ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan dipersiapkan seperti persiapan instrumen, RPP, serta bahan ajar atau modul.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

##### a. *Pre-test*

Tahap awal pada penelitian ini adalah dengan memberikan *pre-test* atau tes awal. Tes ini berupaya untuk mengetahui kemampuan menulis siswa pada tahap awal, sebelum diberikan perlakuan pembelajaran. *Pre-test* dilakukan sebanyak satu kali pada kelas eksperimen.

##### b. Tahap Eksperimen (*Treatment*)

Pada tahap ini peneliti akan memberikan pembelajaran kepada siswa dengan mengajarkan keterampilan menulis resep makanan di kelas menggunakan bantuan media sosial *youtube* pada subjek penelitian. Penelitian ini akan dilakukan selama 2 kali pertemuan (4 JP x 45 menit). Berikut ini tahap-tahap rancangan kegiatan pembelajaran menulis resep makanan (*une recette de cuisine*) pada kelas eksperimen atau *treatment* (dengan menggunakan media sosial *youtube*) :

- 1) Meminta siswa untuk menonton sebuah video di media sosial *youtube*.
- 2) Memberikan penjelasan materi kepada siswa tentang materi (*l'impératif*) dalam teks prosedural tentang sebuah resep makanan dalam bahasa Prancis sesuai dengan video yang telah ditonton.
- 3) Siswa diberi perlakuan dalam pembelajaran menulis resep makanan (*une recette de cuisine*) di kelas eksperimen dengan menggunakan media sosial *youtube*, dan memberikan *treatment* sebanyak dua kali pertemuan.
- 4) Siswa ditugaskan menuliskan sebuah resep makanan (*une recette de*

*cuisine*) berdasarkan contoh dari media sosial *youtube* yang telah ditampilkan dan materi yang sudah dijelaskan.

5) Siswa mengumpulkan hasil tulisannya kepada guru.

### ***c. Post-test***

Mengadakan tes yaitu sebuah *post-test* sebanyak satu kali pada kelas eksperimen. *Post-test* dilakukan setelah empat sesi *treatment* dari kelas eksperimen. Tujuan dari ujian akhir ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial *youtube* dan membandingkan hasil belajar siswa sebelum atau sesudah pemberian *treatment*.

### **3. Tahap Akhir (Tahap Pengolahan Data)**

Pada tahap ini data *pretest* dan *post-test* di analisis dengan perhitungan statistik pada komputer yang menjalankan program SPSS versi 25. Hasil perhitungan tersebut dapat digunakan untuk menjawab hipotesis dan mengambil keputusan untuk menerima atau menolaknya.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Media sosial *youtube Bonjour de France* terbukti memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan menulis resep dalam bahasa Prancis. Efektivitas penggunaan media ini dapat dilihat dari perbandingan hasil tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) yang dilakukan terhadap para peserta didik. Adapun rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada saat *pre-test* adalah sebesar 61, sementara pada saat *post-test* meningkat menjadi 80. Selisih nilai sebesar 19 ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis siswa setelah diberikan treatment melalui media pembelajaran tersebut.
2. Hasil analisis data angket juga menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis video dari *youtube Bonjour de France* mampu memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap peningkatan keterampilan menulis resep makanan dalam berbahasa Prancis. Sebagian besar siswa memberikan tanggapan yang positif terhadap penggunaan media tersebut karena dianggap menarik, mudah diakses, dan menyajikan materi secara visual dan praktis. Media ini membantu siswa memahami kosakata, struktur kalimat, serta tata cara penyusunan resep dalam bahasa Prancis dengan lebih baik. Hal ini dibuktikan melalui perhitungan nilai angket dengan hasil 64% peserta didik dapat menuliskan resep makanan dalam bahasa Prancis sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sudah memahami konsep dan penerapan kalimat perintah dalam bahasa Prancis. Dengan demikian, penggunaan *youtube Bonjour de France* dapat dijadikan salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam pengajaran keterampilan menulis bahasa Prancis, khususnya dalam konteks penulisan resep makanan.

## 5.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Guru

Penggunaan media sosial *youtube* dengan kanal *Bonjour de France* diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dan inovatif bagi para guru dalam proses mengajar bahasa Prancis. Melalui pemanfaatan media ini, guru dapat menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih bervariasi dan menarik, sehingga suasana kelas menjadi lebih interaktif, menyenangkan, serta mampu menghindarkan peserta didik dari rasa bosan yang sering muncul akibat metode pembelajaran yang monoton. Dengan demikian, media ini dapat menjadi solusi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa serta menunjang pencapaian tujuan pembelajaran secara lebih optimal.

### 2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan agar dapat berperan aktif dalam mengikuti rangkaian pembelajaran terutama dalam peningkatan keterampilan menulis resep bahasa Prancis.

### 3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain yang akan menggunakan media media sosial *youtube Bonjour de France* dan menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk diuji coba dalam keterampilan yang lain

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggelina, Sofia (2022) *Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Vii Smp Muhammadiyah 1 Kota Jambi*. S1 thesis, Universitas Jambi.
- Ariningsih, T. (2012). *Efektivitas Penggunaan Media Gambar Berseri Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 8 Purworejo*. Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bonjour de France. (2010). *Bonjour de France*. Facebook. Diakses dari <https://www.facebook.com/bonjourdefrance> pada tanggal 16 Januari 2025.
- Conseils de l'Europe. (2001). *Cadre Europeen Commun De Reference Pour Les Langues* (Les Éditio).
- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294.
- Delfdalf.fr. (n.d.). GRILLE D'ÉVALUATION DE LA PRODUCTION ÉCRITE A1 [1]. *Delfdalf.Fr*, 25, 25.
- Dewi, C. (2018). Penggunaan Metode Sas (Struktural Analitik Sintetik) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Bahastra*, 38(1), 8.
- Farmer, S. S., & Mendoza, M. I. (2010). Language Assessment. In *Encyclopedia of Special Education*.
- Hartati, S. T. (2023). *Penggunaan Media Sebagai Alat Dalam Pembelajaran*. 1–8.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrir, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*. Tahta Media Group.
- Helaluddin, & Awalludin. (2020). *Keterampilan Menulis Akademik Panduan bagi Mahasiswa* (Vol. 42171, Issue 0254).
- Hutapea, S. C. (2017). Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Siswa Di Sma Negeri 68 Jakarta (Suatu Penelitian Studi Kasus Terhadap Satu Orang Siswa Di Sma Negeri 68 Jakarta). *Skripsi*, 25.
- Kurniawati, F. N. A. (2022). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi. *Academy of Education Journal*, 13(1), 1–13.

- Mail, N. A., Berek, P. A. L., & Besin, V. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Di Smpn Haliwen. *Jurnal Sahabat Keperawatan*, 2(02), 4.
- Mardiah, D. (2019). *Pengaruh Penggunaan Model Cooperative Learning Type Picture and Picture Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi*
- Nurhasana, I. (2021). PENGGUNAAN MEDIA AUDIO-VISUAL PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB. *Al'Adzkiya International of Education and Sosial (AloES) Journal*, 1(2), 141–151. <https://doi.org/10.55311/aioes.v1i2.67>
- Pagarra, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman. (2022). Media Pembelajaran. In *Badan Penerbit UNM*.
- Ramadani, A. N., Kirana, K. C., Astuti, U., & Marini, A. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP DUNIA PENDIDIKAN (STUDI LITERATUR) Oleh. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 43(4), 342–346.
- Richards, J. C., & Schmidt, R. (2010). *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics (4th ed.)*.
- Rifaldo, M. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja, Budaya Organisasi, Kepuasan Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Loyalitas Kerja Karyawan (Studi Kasus Pada Karyawan PT. ACT Logistic International Wilayah Jakarta dan Surabaya). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta*, 5(3), 248–253.
- Rini, S. (2019). Analyse des erreurs grammaticales dans le cours de la production écrite du 4ème semestre. *Digital Press Social Sciences and Humanities*, 3, 00039.
- Sapriyah. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), 45–56.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Sugiyono. (2019a). *Kualitatif, Kuantitatif, R&D (Kedua)*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2019b). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan RnD*.
- Tarigan, H. G. (2021). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa (Digital)*. Penerbit ANGKASA.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2).